

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari rangkaian kegiatan penelitian dan pembahasan dari setiap siklus dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode diskusi kelompok secara klasikal pada siklus I nilai rata-rata aktivitas belajar 68,64 dan nilai rata-rata hasil belajar 62,89. Hasil belajar pada siklus I belum bias mencapai tingkat keberhasilan siswa dengan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65.
2. Penggunaan metode diskusi kelompok besar pada siklus II nilai rata-rata aktivitas belajar mengalami peningkatan sebesar 2,96 dari siklus I menjadi 71,60 pada siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar siklus II mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 1,85 menjadi 64,74, tapi nilai rata-rata hasil belajar belum mencapai tingkat keberhasilan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 65.
3. Penggunaan metode diskusi kelompok kecil pada siklus III dapat meningkatkan aktivitas siswa sebesar 4,72 dari siklus II menjadi 76,32 pada siklus III. Hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 3,29 menjadi 68,03 pada siklus III. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus III

telah mencapai tingkat keberhasilan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65.

Dari ketiga cara yang diterapkan pada ketiga siklus tersebut, penggunaan diskusi kelompok yang paling tepat dan ideal untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IX.A di SMP Negeri 1 Rajabasa Lampung Selatan pada semester ganjil tahun pelajaran 2010/2011 adalah penggunaan metode diskusi kelompok kecil

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka penulis menyarankan agar dalam penggunaan metode diskusi kelompok perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Manajemen waktu
2. Persiapan perangkat pembelajaran dengan baik
3. Guru harus mampu menjadi fasilitator dan motivator
4. Guru harus menguasai materi pelajaran
5. Guru harus adil dalam membagi kelompok